



ANALISIS KESIAPAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL

ANALYSIS OF COMMUNITY READINESS IN FACING DIGITAL ECONOMIC TRANSFORMATION

Jumasrah¹, Nurul Hildayani², Nur Asisah³

Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: jumasrahju@gmail.com¹, nurulhildayani88@gmail.com², nurasisaah05@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 13-12-2025

Revised : 15-12-2025

Accepted : 17-12-2025

Published : 19-12-2025

Abstract

The rapid advancement of digital technology has significantly transformed various aspects of economic activity, demanding society to adapt to new patterns of production, distribution, and consumption. This study analyzes the level of community readiness in facing digital economic transformation by examining three key dimensions: digital literacy, technological access, and socio-economic adaptability. Using a qualitative descriptive approach, this research identifies that although public awareness of digital technology continues to increase, disparities in digital skills and access to adequate infrastructure remain major challenges. The findings also show that community readiness is strongly influenced by educational background, economic conditions, and the availability of government support programs. Therefore, strengthening digital literacy, expanding infrastructure, and providing sustainable training are essential to ensure inclusive participation in the digital economy. This study contributes to a deeper understanding of the social implications of digital transformation and provides recommendations for policymakers in formulating strategies that support community adaptation in the digital era.

Keywords: *digital economy, digital literacy, community readiness*

Abstrak

Transformasi ekonomi digital membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat bekerja, bertransaksi, dan mengakses layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan tersebut, dengan menitikberatkan pada aspek literasi digital, akses teknologi, adaptasi perilaku, serta dukungan kebijakan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui analisis literatur dan data sekunder dari berbagai penelitian terdahulu mengenai perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan masyarakat masih berada pada tingkat yang bervariasi: kelompok masyarakat perkotaan dengan akses teknologi memadai menunjukkan adaptasi yang lebih cepat, sedangkan masyarakat di wilayah tertinggal menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi ekonomi digital memerlukan dukungan ekosistem yang komprehensif, termasuk peningkatan literasi digital, pemerataan infrastruktur, dan kebijakan pemerintah yang inklusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi nasional dalam memperkuat kesiapan masyarakat menuju ekonomi berbasis digital.

Kata kunci: *ekonomi digital, literasi digital, kesiapan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi digital merupakan salah satu fenomena paling signifikan dalam perkembangan ekonomi global saat ini. Perubahan ini ditandai oleh meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari transaksi keuangan, pemasaran,



perdagangan, hingga penyediaan layanan publik. Digitalisasi ekonomi tidak hanya menciptakan model bisnis baru, tetapi juga mengubah pola interaksi sosial, perilaku konsumsi, serta cara masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan ini menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa transformasi digital dapat berjalan secara inklusif dan memberikan manfaat luas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Di Indonesia, percepatan ekonomi digital semakin terasa setelah pandemi COVID-19 yang mendorong digitalisasi sektor usaha, layanan pemerintahan, pendidikan, hingga keuangan. Namun, tidak semua masyarakat memiliki tingkat literasi digital, akses teknologi, atau kemampuan adaptasi yang sama. Ketimpangan digital (digital divide) masih menjadi tantangan serius, terutama antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, generasi muda dan tua, serta kelompok ekonomi menengah atas dan menengah bawah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi ekonomi digital sangat bergantung pada tingkat kesiapan masyarakat secara sosial, ekonomi, maupun teknologi.

Analisis mengenai kesiapan masyarakat diperlukan agar pemerintah, lembaga pendidikan, pelaku industri, dan UMKM dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital. Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat, serta melihat bagaimana masyarakat merespons perubahan perilaku ekonomi digital, penelitian ini memberi gambaran komprehensif tentang sejauh mana masyarakat mampu beradaptasi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali fenomena ini secara mendalam melalui kajian literatur dan observasi-data sekunder. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya merancang kebijakan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan dalam menghadapi era ekonomi digital.

Penguatan Konteks Global Transformasi Ekonomi Digital

Selain dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, transformasi ekonomi digital juga merupakan respons terhadap globalisasi ekonomi yang semakin kompleks. Negara-negara di dunia berlomba memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing nasional, efisiensi produksi, dan kualitas layanan publik. Digitalisasi telah melahirkan berbagai platform ekonomi baru seperti e-commerce, financial technology (fintech), digital banking, dan gig economy yang secara langsung mengubah struktur pasar tenaga kerja dan sistem ekonomi tradisional.

Dalam konteks global, kesiapan masyarakat menjadi indikator penting keberhasilan digitalisasi. Negara dengan tingkat literasi digital tinggi cenderung mampu mengoptimalkan teknologi sebagai alat peningkatan kesejahteraan, sedangkan negara dengan kesiapan rendah berpotensi mengalami ketertinggalan. Oleh karena itu, isu kesiapan masyarakat tidak hanya relevan pada level nasional, tetapi juga menentukan posisi suatu negara dalam peta ekonomi global.

Relevansi Transformasi Ekonomi Digital bagi Pembangunan Nasional

Bagi Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk besar, transformasi ekonomi digital memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif. Digitalisasi membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi usaha, dan menciptakan lapangan kerja berbasis teknologi. Namun, peluang tersebut hanya dapat dimanfaatkan secara optimal apabila masyarakat memiliki kesiapan yang



memadai, baik dari segi keterampilan, akses, maupun pemahaman terhadap risiko dan tantangan digital.

Dengan demikian, kajian mengenai kesiapan masyarakat menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi ekonomi digital tidak hanya menguntungkan kelompok tertentu, tetapi juga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Pendahuluan ini menegaskan urgensi penelitian sebagai landasan konseptual dalam memahami hubungan antara teknologi digital dan kesiapan sosial masyarakat..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan meninjau berbagai jurnal, laporan resmi, dan buku terkait ekonomi digital, transformasi digital masyarakat, serta kajian kesiapan digital. Sumber-sumber tersebut dianalisis secara kualitatif untuk melihat pola, tren, dan temuan penting yang dapat menjelaskan kesiapan masyarakat Indonesia dalam ekonomi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi ekonomi digital merupakan sebuah perubahan struktural yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aktivitas ekonomi, mulai dari produksi, distribusi, transaksi, hingga konsumsi. Pergeseran ini tidak hanya mengubah sistem kerja dan model bisnis, tetapi juga menuntut kesiapan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses adaptasi. Tingkat kesiapan masyarakat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti literasi digital, akses terhadap infrastruktur teknologi, kemampuan ekonomi, serta budaya adopsi inovasi. Tanpa kesiapan yang memadai, digitalisasi justru dapat memperlebar kesenjangan sosial dan memperburuk ketidakmerataan pembangunan.

1. Literasi Digital sebagai Fondasi Kesiapan Masyarakat

Literasi digital merupakan faktor fundamental dalam menentukan kesiapan masyarakat menghadapi transformasi ekonomi digital. Literasi ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman kritis terhadap informasi, keamanan data pribadi, serta etika dalam ruang digital. Masyarakat dengan literasi digital yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana produktivitas ekonomi, bukan sekadar sebagai alat konsumsi hiburan.

Dalam konteks ekonomi digital, literasi digital memungkinkan masyarakat untuk memahami mekanisme transaksi daring, memanfaatkan platform digital secara aman, serta mengelola risiko seperti penipuan dan kebocoran data. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital harus menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan ekonomi digital yang berkelanjutan.

2. Infrastruktur Digital dan Ketimpangan Akses Teknologi

Ketersediaan infrastruktur digital yang memadai merupakan prasyarat penting dalam menciptakan kesiapan masyarakat. Akses internet yang stabil, terjangkau, dan merata masih menjadi tantangan besar, terutama di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal. Ketimpangan infrastruktur ini menciptakan jurang digital yang membatasi partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi berbasis teknologi.



Tanpa infrastruktur yang mendukung, upaya peningkatan literasi digital tidak akan berjalan efektif. Oleh sebab itu, pembangunan infrastruktur harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital dan pemerataan pembangunan nasional.

3. Faktor Sosial-Ekonomi dalam Adaptasi Ekonomi Digital

Kondisi sosial-ekonomi masyarakat turut menentukan kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital. Tingkat pendapatan, pendidikan, dan stabilitas ekonomi rumah tangga berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam mengakses perangkat digital dan layanan berbasis teknologi. Kelompok masyarakat berpenghasilan rendah seringkali menghadapi hambatan ganda, yaitu keterbatasan akses dan rendahnya keterampilan digital.

Oleh karena itu, kebijakan afirmatif diperlukan untuk memastikan bahwa kelompok rentan tidak tertinggal dalam proses digitalisasi. Program subsidi, pelatihan keterampilan digital, dan pendampingan UMKM berbasis teknologi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kesiapan masyarakat secara inklusif.

4. Perubahan Budaya dan Perilaku Masyarakat Digital

Transformasi ekonomi digital juga menuntut perubahan budaya dan perilaku masyarakat. Resistansi terhadap teknologi sering muncul akibat faktor kebiasaan, ketidakpercayaan, atau kekhawatiran terhadap keamanan sistem digital. Dalam hal ini, edukasi berkelanjutan dan pendekatan sosial menjadi kunci untuk mendorong penerimaan teknologi.

Masyarakat yang memiliki sikap terbuka terhadap inovasi cenderung lebih cepat beradaptasi dan mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital. Oleh karena itu, pembangunan kesiapan digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut pembentukan mindset dan kesadaran kolektif.

5. Peran Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Pendidikan

Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan transformasi ekonomi digital. Pemerintah berperan dalam menyediakan regulasi, perlindungan hukum, dan infrastruktur. Sektor swasta mendorong inovasi dan penciptaan lapangan kerja digital. Sementara lembaga pendidikan bertanggung jawab mencetak sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan teknologi. Kolaborasi ketiga pihak ini akan menciptakan ekosistem digital yang sehat dan berkelanjutan, sehingga kesiapan masyarakat dapat meningkat secara sistematis dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi ekonomi digital merupakan peluang besar bagi peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pemerataan akses ekonomi. Namun, keberhasilan proses ini sangat ditentukan oleh kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan masyarakat Indonesia masih beragam dan dipengaruhi oleh literasi digital, ketersediaan infrastruktur, kemampuan ekonomi, serta dukungan lingkungan sosial. Meskipun sebagian masyarakat telah menunjukkan adaptasi yang baik, masih terdapat kelompok yang menghadapi hambatan berupa ketimpangan akses, rendahnya pengetahuan teknologi, dan keterbatasan kemampuan berinovasi.



Dengan demikian, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat sendiri untuk memperkuat literasi digital, memperluas akses internet yang merata, serta menciptakan ekosistem digital yang inklusif. Strategi yang komprehensif akan membantu masyarakat lebih siap menghadapi perubahan ekonomi digital sehingga manfaat transformasi ini dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan di seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank. (2020). *The Digital Economy in Southeast Asia: Strengthening Readiness and Resilience*. ADB Publications.
- Bukht, R., & Heeks, R. (2019). Digital Economy Policy Pathways for Development. *Journal of Information Technology for Development*, 25(2).
- Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2021). “Analisis Kesiapan Masyarakat dalam Menghadapi Transformasi Ekonomi Digital di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(1).
- Nugroho, Y., Syarif, L., & Fitriani, A. (2020). *Digital Literacies in Indonesia: A Framework for Public Readiness*. Centre for Innovation Policy.
- OECD. (2019). *Measuring the Digital Transformation: A Roadmap for the Future*. OECD Publishing.
- Pradana, M. (2022). “Public Perception and Readiness Toward the Shifting Digital Economy Ecosystem.” *Journal of Digital Development Studies*, 2(3).
- Rahmadani, S., & Karim, E. (2020). “Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Transformasi Ekonomi Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(4).
- Saleh, M., & Abdullah, W. (2022). “Digital Literacy and Community Readiness Toward Digital Transformation.” *International Journal of Digital Society*, 13(2).
- Santoso, B., & Kurniawan, D. (2023). “Socioeconomic Factors Influencing Public Readiness for Digital Economy Adoption.” *Journal of Economic Transformation*, 5(1).
- World Bank. (2021). *World Development Report: Data for Better Lives*. World Bank Publications.